

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang menjadi semakin cepat saat ini telah menuntut banyak institusi untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Institusi khususnya rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Hal ini bertolak belakang dengan masih banyaknya proses bisnis yang dilakukan secara manual khususnya pengolahan data rumah sakit. Data rumah sakit yang terhitung banyak akan sulit untuk diolah menggunakan cara konvensional. Oleh karena itu perlu adanya pembangunan sistem terkomputerisasi dengan tampilan yang menarik dan mudah dimengerti.

User Interface dan User Experience (UI/UX) memegang peran penting dalam pembangunan sebuah aplikasi, karena desain pada sebuah aplikasi harus rapi dan terorganisir. Selain itu User Interface dan User Experience (UI/UX) harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dari aplikasi yang akan dibangun. User Interface dan User Experience (UI/UX) dibangun dengan melihat kebutuhan pengguna atas sebuah aplikasi yang akan dibangun mulai dari desain tampilan, fitur-fitur, dan berbagai kebutuhan lainnya.

Institusi khususnya rumah sakit saat ini dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat dan akurat. Sistem informasi berbasis web dapat membantu mengatasi permasalahan ini. Tampilan website yang menarik dapat meningkatkan produktivitas pengguna. Oleh karena itu Sistem yang dibangun harus memperhatikan User Interface (UI) dan User Experience (UX). UI mempengaruhi kesan pertama pengguna saat

mengakses sistem. Sedangkan UX mempengaruhi kenyamanan pengguna. Proses pembangunan UI dan UX sistem informasi khususnya pada rumah sakit harus didasari oleh analisis kebutuhan pengguna yang bekerja dirumah sakit. Hasil analisis dapat membantu pendefinisian fitur-fitur dari layanan sistem informasi khususnya yang menyangkut manajemen sarana dan prasarana rumah sakit. Fitur- fitur layanan yang sudah didefinisikan akan dibuat dalam bentuk mockup yang kemudian akan menjadi panduan dalam pembuatan tampilan UI sistem. (Saraswatia, Sudanaa and Wirdiani, 2020)

Rumah Sakit Umum Daerah Alimuddin Umar merupakan salah satu rumah sakit daerah yang beralamat di Jalan teuku umar no 03 liwa lampung barat, Rsud alimuddin umar memiliki banyak unit dalam pelayanan kesehatan ke masyarakat salah satunya yaitu instalasi farmasi, intalasi farmasi yaitu unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian dibawah kepemimpinan seorang apoteker, didalamnya terdapat Gudang farmasi dimana segala jenis obat dan barang medis disimpan untuk digunakan, Gudang farmasi memiliki banyak sekali proses pengolahan data yang harus disimpan dan kelelola dengan baik karna berhubungan dengan data obat-obatan yang laporannya akan digunakan sebagai acuan proses bisnis yang akan di laksanakan.

Gudang merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan. Gudang merupakan bangunan untuk menyimpan barang, sedangkan pergudangan adalah kegiatan atau aktivitas menyimpan barang. Tujuan manajemen pergudangan adalah untuk menentukan jadwal produksi dengan tingkat persediaan yang terbatas atau menyarankan kebijakan pengisian bahan baku untuk memenuhi pesanan produksi

.Gudang dan pergudangan penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan. Sistem pergudangan yang kurang baik dapat menyebabkan adanya barang kadaluarsa, kehilangan barang dan lain sebagainya yang pada akhirnya mengurangi pendapatan perusahaan. Pergudangan yang baik adalah pergudangan yang memiliki sistem pelayanan yang baik. Sistem pelayanan yang baik mencakup adanya jaminan keamanan, kemudahan akses informasi keluar, informasi masuk, dan penyimpanan barang, serta kesesuaian kondisi lingkungan fisik bagi barang yang disimpan.(Romli, Ikhsan & Setiawan, 2018).

Perancangan User interface dan user experience pada sistem pengolahan data pada gudang farmasi guna ingin menciptakan rancangan antarmuka yang sesuai dengan keinginan user dengan fitur-fitur yang dibutuhkan sesuai dengan keadaan pada gudang yaitu belum adanya sistem terkomputerisasi yang digunakan, saat ini pengelolaan data digudang farmasi menggunakan microsoft excel. Tampilan dari Microsoft excel terkadang membuat jenuh para penggunanya untuk mengolah data yang begitu banyak dikarenakan harus berhadapan dengan banyaknya angka yang ada di satu tampilan pada saat penginputan data, rancangan antar muka untuk fitur pencarian laporan dengan pensortiran berdasarkan kriteria juga dibutuhkan dikarenakan data yang menumpuk di dalam folder membuat proses pencarian data laporan menjadi sedikit lama untuk menemukan laporan yang dibutuhkan dan juga kurang efisiennya proses perhitungan data yang masih harus menginputkan rumus kedalamnya belum secara otomatis. Maka dari itu akan dirancang sebuah antarmuka yang mencakup fitur-fitur yang dibutuhkan oleh pengguna dan sesuai dengan permasalahan yang ada

Proses pembangunan User Interface dan User Experience sistem informasi khususnya pada rumah sakit harus didasari oleh analisis kebutuhan pegawai. Hasil analisis akan membantu pendefinisian fitur-fitur yang sesuai untuk sistem khususnya yang menyangkut manajemen sarana dan prasarana rumah sakit. Fitur-fitur layanan yang sudah didefinisikan akan dibuat dalam bentuk mockup yang kemudian akan menjadi panduan dalam pembuatan tampilan UI sistem. (Saraswatia, Sudanaa and Wirdiani, 2020)

Dengan melihat permasalahan yang ada dalam penelitian ini penulis membuat sebuah usulan rancangan user interface pada website pengolahan data gudang dengan tampilan yang akan dirancang untuk memudahkan proses pengelolaan data berdasarkan pengalaman pengguna, sehingga menghasilkan sistem yang mudah dimengerti dan dinamis dengan kualitas layanan sistem yang dapat meningkatkan produktivitas dan diperlukan sebuah rancangan user interface yang dapat memberikan informasi yang baik kepada pengguna dan dapat dioperasikan secara alami tidak menyulitkan pengguna dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta meningkatkan produktivitas kinerja. Terdapat sebuah metode yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan suatu sistem, yaitu *User Centered Design* (UCD).

Untuk mencapai usability yang diharapkan dan sesuai dengan keinginan pengguna, penelitian ini menggunakan metode User Centered Design (UCD). UCD sendiri merupakan metode perancangan yang menempatkan user atau pengguna sebagai pusat dari proses perancangan sistem (Widhiarso dkk, 2007). Prinsip dasar dari

UCD adalah keterlibatan pengguna, pengukuran empiris dan pengujian, dan desain berulang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Rancangan antarmuka seperti apa yang diinginkan oleh pengguna?
2. Bagaimana menciptakan antarmuka yang dapat meningkatkan kualitas layanan sistem
3. Bagaimana merancang user interface menggunakan metode Ucer Centered Design (UCD)

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, ditentukan beberapa batasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini yang menjadi fokus utama yaitu perancangan UI/UX untuk sistem pengolahan data gudang farmasi RSUD Alimuddin Umar
2. Penelitian ini hanya membuat rancangan dan prototyping, tidak sampai di implementasi
3. Data yang diambil berasal dari RSUD Alimuddin Umar
4. Rancangan tampilan berbasis web

1.4 Tujuan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk menghasilkan sebuah rancangan user interface pada sistem pengolahan data gudang yang dapat meningkatkan kualitas layanan sistem dengan menggunakan metode User Centred Design (UCD).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki maksud agar bermanfaat bagi beberapa pihak secara langsung maupun tidak langsung, dan berikut adalah manfaatnya :

1. Dapat merancang sebuah antarmuka .meningkatkan kualitas layanan sistem sesuai dengan pengalamn pengguna
2. Dapat Memahami keinginan pengguna terkait perancangan antarmuka dengan menggunakan pendekatan *User Centered Design* (UCD).
3. Sebagai bahan untuk pengembang apa bila akan membuat rancangan sistem